

ABSTRAK

Mabrurotul Jariyah, 2022, Ayat-ayat Adopsi dalam Al-Qur'an Perspektif *Maqāṣid Al-Qur'ān* Muḥammad Al-Ṭāhir Ibn 'Āsyūr, Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Azhar Amrullah Hafizh, Lc., M.Th.I.

Kata Kunci: Adopsi, *Maqāṣid Al-Qur'ān*, Muḥammad Al-Ṭāhir Ibn 'Āsyūr

Suatu ikatan antara suami istri pasti ada naluri untuk melestarikan serta memiliki keturunan, akan tetapi keinginan tersebut tidak selamanya tercapai sehingga mereka akan melakukan adopsi. Di zaman Jahiliyah adopsi dipergunakan untuk dapat saling mewarisi seperti anak kandung, sehingga adopsi yang terjadi saat ini mereka menyalahgunakan aturan adopsi tanpa memikirkan apa yang akan terjadi. Dari situlah anak adopsi menjadi anak kandungnya sendiri dan memutus pertalian dengan orang tua kandungnya tanpa mematuhi peraturan yang sudah di ubah di zaman ini. Oleh karena itu, pemahaman terhadap ayat-ayat adopsi harus diperhatikan, sehingga perlu adanya untuk mencari tujuan pokok *maqāṣid al-Qur'ān* yang berkaitan dengan ayat-ayat adopsi. Dalam hal ini ada tiga rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apa saja ayat-ayat adopsi dalam Al-Qur'an, bagaimana penafsiran Muḥammad al-Ṭāhir Ibn 'Āsyūr tentang ayat-ayat adopsi dalam Al-Qur'an, bagaimana konsep *maqāṣid al-Qur'ān* Muḥammad al-Ṭāhir Ibn 'Āsyūr tentang ayat-ayat adopsi dalam Al-Qur'an.

Jenis penelitian disini adalah penelitian kepustakaan dengan menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan metode konseptual perspektif *maqāṣid al-Qur'ān* Muḥammad al-Ṭāhir Ibn 'Āsyūr.

Hasil dalam penelitian ini yaitu *pertama*, ditemukan 4 ayat tentang adopsi yaitu QS. Al-Ahzab (33): 4, QS. Al-Ahzab (33): 5, QS. Al-Ahzab (33): 37, QS. Al-Ahzab (33) : 40. *Kedua*, Ibn 'Āsyūr menafsirkan bahwa dalam ayat-ayat adopsi ini terjadi suatu pembatalan adopsi terhadap ketentuan yang terjadi di zaman Jahiliyah serta kebolehan untuk menikahi bekas istri dari anak adopsinya karena anak angkat tidak dianggap sebagai anak kandung. *Ketiga*, adapun konsep *maqāṣid al-Qur'ān* Muḥammad al-Ṭāhir Ibn 'Āsyūr dalam ayat-ayat adopsi dalam Al-Qur'an yaitu memperbaiki akidah dan mengajarkan akidah yang benar, pendidikan akhlak, memuat ayat-ayat hukum atau pensyariaan hukum yang khusus dan umum, politik atau mengatur bangsa, memberikan pengajaran sesuai dengan keadaan umat, memberikan nasihat, peringatan dan kabar gembira, serta mukjizat Al-Qur'an sebagai bukti kebenaran Rasulullah saw.